

**ANALISIS PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP LABA PADA BANK UMUM DEvisa****Tia Ifanka<sup>a\*</sup>, Happy Febrina Hariyani<sup>b</sup>**<sup>a,b</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang  
Jl.Raya Tlogomas Gg 15c No.12a Lowokwaru, Malang, IndonesiaCorresponding author: [tiaifanka@gmail.com](mailto:tiaifanka@gmail.com)**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Earning Assets: Disbursed Loans, Investments in Securities, Placements in Other Banks on Profits at Foreign Exchange Commercial Banks registered with Bank Indonesia (BI) in 2015-2019. The population in this study is the National Private Foreign Exchange Commercial Banks registered with BI during the observation period from 2015 to 2019 which amounted to 41 banking companies. As for the determination of the sample in this study using the census method where all the population was determined as a sample which amounted to 41 National Private Commercial Banks of foreign exchange. The analysis technique uses panel data regression analysis (pooled data). The results of this study are, simultaneously there is a positive and significant influence between loans disbursed, investment in securities and placements in other banks on profits at foreign exchange commercial banks. Meanwhile, partially, those that have a positive and significant influence on Profit are Disbursed Credit and Securities Investment, while those that have a negative and significant influence on Profit are Placements with Other Banks.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aktiva Produktif: Kredit yang Diberikan, Penyertaan pada Surat Berharga, Penempatan pada Bank Lain terhadap Laba pada Bank Umum Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) Tahun 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Devisa Nasional yang terdaftar di BI selama periode pengamatan tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang berjumlah 41 perusahaan perbankan. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus dimana seluruh populasi ditentukan sebagai sampel yang berjumlah 41 Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel (pooled data). Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kredit yang diberikan, investasi pada surat berharga dan penempatan pada bank lain terhadap laba pada bank umum devisa. Sedangkan secara parsial yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba adalah Kredit yang Disalurkan dan Investasi Surat Berharga, sedangkan yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba adalah Penempatan pada Bank Lain.

**Keywords:** *earning assets; foreign exchange commercial banks; profitability; bank***JEL Classification;** F31; G20; G21; G34;**Article history:**

Received 14 September 2022

Revised 21 September 2022

Accepted xxx

Available online xxx

Copyright (c) 2023

Ifanka, T &amp; Hariyani, H. F.

This is an open access article and licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



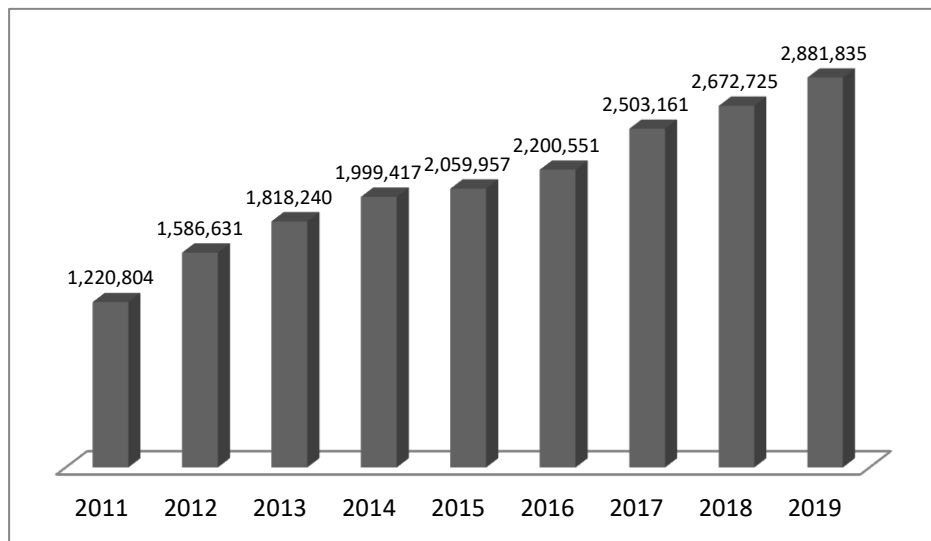
## PENDAHULUAN

Pola manajemen bank diperlukan dalam mengatur pengalokasian dana-dana yang berhasil dihimpun oleh bank untuk memaksimalkan dana tersebut agar produktif dan menghasilkan keuntungan. Kemudian agar tidak terjadi *idle fund*, maka bank segera menyalurkannya dalam bentuk aktiva produktif, yaitu aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan (Ismail, 2010). Pengalokasian dana tersebut bisa dalam bentuk kredit ataupun yang lainnya yang disebut dengan aktiva produktif. Dimana dapat dijelaskan bahwa aktiva produktif adalah penanaman dana bank dalam bentuk rupiah maupun valuta asing, kredit yang diberikan, surat berharga yang diterbitkan serta penempatan pada bank lain. Selain itu, penting untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Manajemen bank selalu memperhatikan keuntungan banknya, sebagaimana perusahaan lain non-bank, karena bank saling bersaing di pasar modal, dan persentase laba yang tinggi merupakan kunci untuk menarik investor, dan membuat pemegang saham senang (Darmawi, 2012).

Pertumbuhan aset suatu bank pertama-tama akan ditentukan oleh keberhasilan bank dalam menghimpun dana. Makin besar modal suatu bank, maka makin tinggi pula leverage yang dimiliki oleh bank dalam menghimpun dana dari pihak ketiga yang memungkinkan pula bank memperbesar earning assetnya untuk memaksimalkan keuntungan atau nilai saham pemilik bank. Besarnya modal bank ditentukan oleh persyaratan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan bank, tergantung pada keperluan pembiayaan kegiatan operasional bank. Porsi modal bank yang tinggi akan mempengaruhi besarnya perolehan laba bank. Baik unsur-unsur dalam sisi aktiva maupun pasiva sebuah bank, seluruhnya turut mempengaruhi hasil perhitungan yang pada akhirnya menentukan pula beberapa aspek penting dalam manajemen sebuah bank. Pada sisi aktiva unsur terbesar pada sisi aktiva ini berupa penempatan dana bank pada aktiva produktif yang merupakan earning asset bank. Aktiva produktif bank yang utama ini adalah berupa pemberian kredit yang membentuk portofolio kredit yang menghasilkan interest earning asset atau interest income. Di samping itu terdapat pula earning asset lainnya, yaitu berupa penempatan dana bank dalam surat berharga dan tagihan lainnya, dalam penyertaan. (Ali, 2004).

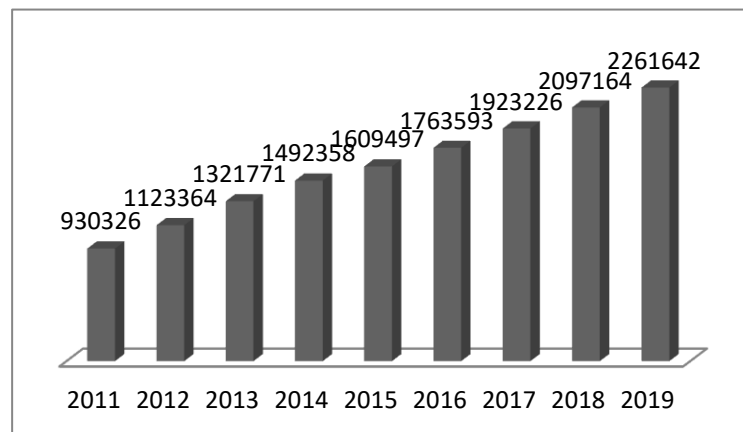
Aktiva produktif (*earning asset*) merupakan dana yang ditanamkan dan disalurkan pada masyarakat yang tingkat kolektibilitas pengembaliannya lancar dan memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan/bank. Aktiva produktif dapat berupa pos-pos yang produktif ataupun yang paling menghasilkan pada aktiva. Dana yang berhasil dihimpun oleh bank akan mempengaruhi besar kecilnya aktiva produktif.

**Gambar 1. Total Aktiva Produktif BUSN Devisa 2015 dan 2019 (Billion Rp)**



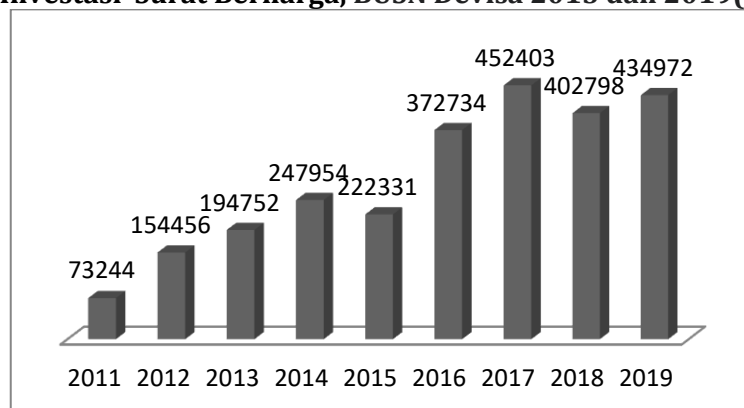
Sumber Data: Statistik Perbankan Indonesia, OJK.

**Gambar 2. Kredit yang disalurkan BUSN Devisa 2015 dan 2019(Billion Rp)**



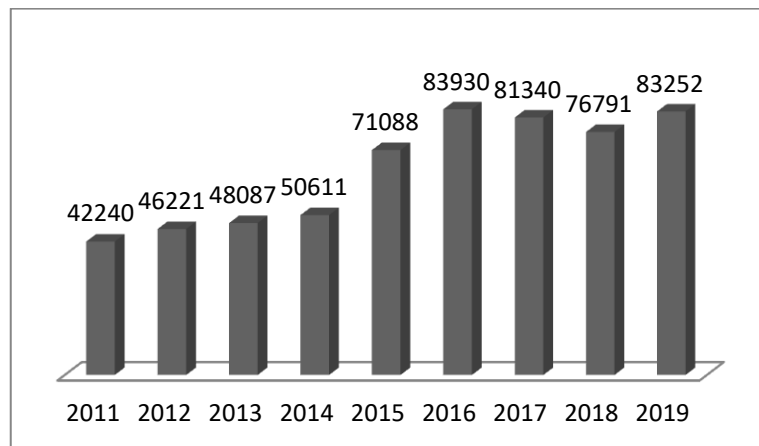
Sumber Data: Statistik Perbankan Indonesia, OJK.

**Gambar 3. Investasi Surat Berharga, BUSN Devisa 2015 dan 2019(Billion Rp)**



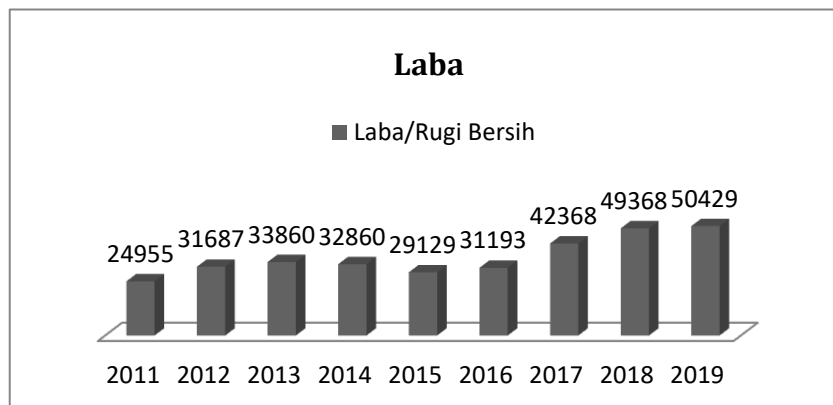
Sumber Data: Statistik Perbankan Indonesia, OJK.

**Gambar 4. Penempatan Bank Lain BUSN Devisa 2015 dan 2019(Billion Rp)**



Sumber Data: Statistik Perbankan Indonesia, OJK.

**Gambar 5. Laba BUSN Devisa 2015 dan 2019(Billion Rp)**



Sumber Data: Statistik Perbankan Indonesia, OJK.

Menurut data pada gambar 1. Total aktiva produktif tahun 2011-2019 pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa terus meningkat dari tahun ke tahun, nilai terendah berada pada tahun 2011 sebesar Rp.1.220.804 Milyar dan tertinggi ada pada tahun 2019 sebesar Rp.2881.835 Milyar dan dapat dilihat pada gambar 2, 3 dan 4 yang merupakan bagian dari aktiva produktif itu sendiri, pada gambar kredit yang disalurkan merupakan sumbangan terbesar dalam aktiva produktif mengalami kenaikan dari tahun ke tahun sedangkan pada investasi surat berharga angka tertinggi berada di tahun 2017, dan angka tertinggi berada di tahun 2016 pada penempatan pada bank lain. Sedangkan pada gambar 5, Laba mengalami pergerakan yang cenderung fluktuatif namun mengalami tren naik. Sempat mengalami penurunan pada tahun 2015-2016 namun kembali mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Diduga semakin besar tingkat aktiva produktif Perusahaan/Perbankan dapat dikatakan semakin baik dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu. Beberapa perbedaan tersebut antara lain mengenai objek penelitian, waktu penelitian, dan data laporan keuangan yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan data laporan triwulan dengan periode tahun 2015-2019.

Obyek penelitian dibatasi yaitu pada 41 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini akan meneliti apakah aktiva produktif berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba pada bank umum devisa.

Terganggunya kualitas aktiva produktif (*asset quality*) bank dapat mengakibatkan *earning capacity bank* menurun dan bahkan dapat merugi, dan apabila unsur likuiditas bank keadaannya semakin memburuk, maka cepat atau lambat permodalan bank (*capital*) juga akan terpengaruh. Semakin besar modal suatu bank, maka makin tinggi pula *leverage* yang dimiliki oleh bank dalam menghimpun dana dari pihak ketiga yang memungkinkan pula bank memperbesar *earning asset*-nya untuk memaksimalkan keuntungan atau nilai saham pemilik bank (Ali, 2004). Hal itu menunjukkan bahwa peningkatan aktiva produktif yang dilakukan bank akan meningkatkan laba yang diperoleh bank.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ekawati, 2012) menyatakan bahwa pembiayaan dan penempatan pada bank lain berpengaruh positif terhadap laba. Adapun hasil penelitian (Miadalyni, 2013) menunjukkan kualitas Aktiva Produktif berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian oleh (Faradila, 2016) dengan hasil bahwa Penempatan Dana Pada Bank Lainnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Laba. (Puspawati, 2016) menyatakan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Laba. Penelitian (Prapita Cahyani & Dana, 2016) menyatakan hasil penelitian menunjukkan variabel kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (Apriyanti, 2018) menyatakan hasil penelitian menunjukkan Aktiva Produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. (Rohiman, 2019) dengan hasil bahwa Pertumbuhan Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih, sedangkan Pertumbuhan Investasi Pada Surat Berharga berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih. (Siregar, 2020) menyatakan bahwa Penempatan Pada Bank Lain secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba. Penelitian (Srisulistiowati et al., 2021) menyatakan hasil penelitian menunjukkan variabel Kredit yang dibagikan yang paling berkorelasi secara signifikan dengan Pendapatan bunga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Aktiva Produktif: Kredit yang disalurkan, Investasi pada Surat Berharga, Penempatan Pada Bank Lain terhadap Laba Pada Bank Umum Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) tahun 2015-2019.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu dimana seiring dengan perkembangan waktu saat ini penelitian yang dipakai yaitu periode 2015-2019 menggunakan data triwulan dengan objek penelitian yaitu 41 bank umum devisa yang ada di Indonesia. Terdapat relevansi antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu adanya beberapa perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu antara lain terletak pada objek penelitian, waktu penelitian, periode dan data

laporan keuangan yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh variabel aktiva produktif terhadap variabel laba yang dihasilkan.

### **METODE PENELITIAN**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga variabel Independen dan satu variabel dependen. Variabel dependen yang dipakai yaitu Laba bersih, dan variabel independen menggunakan kredit yang disalurkan, investasi pada surat berharga dan penempatan pada bank lain dalam bentuk rupiah maupun valuta asing. Alasan digunakannya laba sebagai variabel dependen karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktiva produktif dimana aktiva produktif tersebut merupakan bagian dari aset yang diharapkan dapat menghasilkan laba.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, karena menganalisis pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari laporan keuangan triwulan BUSN Devisa periode 2015-2019 di website resmi OJK.

Populasi dalam penelitian ini adalah BUSN Devisa yang terdaftar di BI selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang berjumlah sebanyak 41 perusahaan perbankan. Adapun penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus dimana semua populasi ditetapkan sebagai sampel yang berjumlah 41 BUSN devisa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data regresi data panel (*pooled data*) yaitu penggabungan data cross section dan data time series. Data diolah menggunakan program software Microsoft Excel 2016 dan program E-views 2009, dimana akan dipilih pendekatan yang terbaik dari model *Common Effects (FE)*, *Fixed Effects (FE)* dan *Random Effects (RE)*. Mengestimasi data panel dalam penelitian ini digunakan pendekatan antara lain yaitu *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange Multiplier*. Model persamaan adalah sebagai berikut:

$$LABA_{it} = \alpha + KREDIT\beta_{1it} + IPSB\beta_{2it} + PPBL\beta_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi
- $KREDIT\beta_{1it}$  = Kredit yang di salurkan
- $IPSB\beta_{2it}$  = Investasi Pada Surat berharga
- $PPBL\beta_{3it}$  = Penempatan Pada Bank Lain
- $\varepsilon_{it}$  = Error

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan analisis data panel untuk mengetahui pengaruh aktiva produktif terhadap laba, yaitu dimana data panel merupakan kombinasi antara data *time series* dengan data *cross section*. Teknik analisis data panel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan metode *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*, sedangkan untuk menentukan metode mana yang lebih sesuai dengan penelitian ini maka digunakan Uji Chow dan Uji Hausman. Uji Kesesuaian Model Terbaik:

**Tabel 1. Uji Chow**

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10,889387	(40.729)	0,0000
Cross-section Chi-square	362,102717	40	0,0000

Sumber: Hasil Olahan Eviews9

Hasil *uji chow* pada tabel 1 diperoleh prob F sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga diputuskan untuk menolak H0 dan menerima H1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model FE lebih sesuai digunakan daripada model CE.

**Tabel 2. Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob
Cross-section random	78,144722	3	0,0000

Sumber: Hasil Olahan Eviews9

Berasarkan hasil uji hausman pada tabel 2 diperoleh nilai cross section F sebesar 0,0000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat cukup bukti untuk menolak H0. Dengan demikian dapat diputuskan bahwa model FE lebih sesuai.

**Tabel 3. Uji LM**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	373,3461 (0,0000)	6,539672 (0,0105)	379,8857 (0,0000)

Sumber: Hasil Olahan Eviews9

Hasil uji breusch-pagan pada tabel 3 diperoleh nilai sebesar 0,0000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, terdapat cukup bukti untuk menerima H0. Dengan demikian dapat diputuskan bahwa model CE lebih sesuai.

Berdasarkan uji regresi data panel yang telah dilakukan yaitu *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Breusch-Pagan* dapat diketahui bahwa model *Fixed effect* (FE) lebih sesuai. Berikut hasil uji model yang diperoleh :

**Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel Metode Fixed Effect**

Variabel	t-Statistic	Prob.	R-Squared	F-Statistic
C	-7,538521	0,0000		
KREDIT	14,80928	0,0000	0,831516	83,67020
IPSBL	-6,295301	0,0000		
PPBL	-1,429193	0,1534		

Sumber: Hasil Olahan Eviews9

Berdasarkan hasil dari regresi *Fixed Effect* pada tabel 4, diperoleh nilai *R-Squared* sebesar 0.831516 atau 83%. Hal ini menunjukkan bahwa keragaman variabel Laba dapat dijelaskan oleh ketiga variabel Independen yakni kredit yang disalurkan, investasi pada surat berharga, penempatan pada bank lain sebesar 83%. Sedangkan sisanya sebesar 17% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Sehingga persamaan regresinya adalah:

$$LABA_{it} = \alpha + KREDIT\beta_{1it} + IPSB\beta_{2it} + PPBL\beta_{3it} + \varepsilon_{it}$$

$$LABA = -951575.6 + 0.052944*KREDIT - 0.056317*IPSB - 0.044144*PPBL$$

Selanjutnya adalah pengujian hipotesis secara parsial agar dapat mengetahui variabel independen mana saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laba. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4, variabel kredit berpengaruh positif signifikan terhadap laba dengan nilai prob sebesar  $0,0000 < 0,05$ , variabel investasi pada surat berharga berpengaruh negatif signifikan terhadap laba dengan nilai prob sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Sedangkan variabel penempatan pada bank lain berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba dengan nilai prob  $0,1534 > 0,05$ . Uji F diperoleh nilai *F-Statistic* 83,67020, artinya kredit yang disalurkan, investasi surat berharga dan penempatan pada bank lain secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bank umum devisa

Prolehan bank sangat bergantung dengan penempatan dana di sisi aktiva produktif. Kualitas aktiva produktif apabila meningkat maka profitabilitas bank akan meningkat, yang akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, variabel kredit menunjukkan bahwa kredit yang disalurkan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bank umum devisa. Hal ini menandakan kredit yang disalurkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai tingkat laba bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Ekawati, 2012), (Puspawati, 2016) dan (Srisulistiwati et al., 2021).

Variabel investasi pada surat berharga menunjukkan bahwa investasi pada surat berharga yang disalurkan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap bank umum devisa. Hal ini menandakan investasi pada surat berharga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai tingkat laba bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rohiman, 2019).

Variabel penempatan pada bank lain menunjukkan bahwa penempatan pada bank lain memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap laba pada bank umum devisa. Hal ini menandakan penempatan pada bank lain tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai tingkat laba bank. Hasil



penelitian ini sejalan dengan penelitian (Faradila, 2016) dan berbeda dengan penelitian (Ekawati, 2012) dan (Siregar, 2020) yang menyatakan penempatan pada bank lain memiliki pengaruh signifikan terhadap laba.

Penelitian (Andayani et al., 2015) menyatakan kualitas aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap laba. Penelitian (Noya et al., 2017) menyatakan secara parsial suku bunga kredit dan kualitas aktiva produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin baik kualitas aktiva produktif suatu bank maka semakin kecil kredit bermasalah pada bank tersebut dan kecilnya kredit bermasalah maka tingkat profitabilitasnya semakin baik. Sedangkan penelitian (Utari, 2019) menyatakan aktiva produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Fernanda et al., 2016) menyatakan bahwa hanya variabel investasi pada surat berharga yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel lainnya yang diteliti antara lain giro dan penempatan pada bank lain, pembiayaan dan pinjaman qard, hasil yang ditemukan bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Adapun penelitian (Widjajakoesoema, 2012) dengan hasil menyatakan bahwa Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hal itu dapat disebabkan oleh adanya faktor lain sehingga menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh perbankan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kredit yang disalurkan, investasi surat berharga dan penempatan pada bank lain secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bank umum devisa. Secara parsial kredit yang disalurkan berpengaruh positif signifikan terhadap laba, investasi pada surat berharga berpengaruh negatif signifikan terhadap laba dan penempatan pada bank lain berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bank umum devisa.

Batasan masalah dari penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan data triwulan dengan sampel 41 perusahaan perbankan Bank Umum Nasional Devisa periode 2015-2019 dan penelitian ini menggunakan variabel Laba, Kredit yang disalurkan, Investasi Pada Surat Berharga, Penempatan Pada Bank Lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2004). *Asset Liability Management* (E. B. Supriyanto (ed.)). PT Ele Media Komputindo.
- Andayani, P. N., Yuniarta, G. A., & Sujana, E. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, Rentabilitas, dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba. *E-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 3(1), 1–12.
- Apriyanti, V. (2018). *PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BCA SYARIAH, Tbk. (PERIODE 2009-2017)*. 48.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. PT Bumi Aksara.
- Ekawati, M. F. (2012). *Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah di Indonesia ( Periode 2004.1-2007.12 )*. 071211533039, 22–72.
- Faradila, A. (2016). *PENGARUH PENEMPATAN DANA PADA BANK INDONESIA DAN PENEMPATAN DANA PADA BANK LAINNYA TERHADAP LABA BERSIH PT BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2014-2017*. 1–23.
- Fernanda, D., Maivalinda, & Chairael, L. (2016). Pengaruh Giro dan Penempatan Pada Bank Lain, Investasi Pada Surat Berharga, Pembiayaan dan Pinjaman Qard Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *MENARA Ilmu*, X(73), 73–78.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan* (Pertama).
- Miadalyani, P. D. (2013). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Loan To Asset Ratio Car Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 1542–1558.
- Noya, V. E. M., Saerang, D. P. E., & Rondonuwu, S. (2017). *PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT, KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (THE EFFECT OF PRIME LENDING RATE, ASSETS QUALITY, AND NON*

- PERFORMING L. *Pengaruh Suku Bunga Kredit.....* 373 *Jurnal EMBA*, 5(2), 373–382.
- Prapita Cahyani, N., & Dana, I. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(4), 250366.
- Puspawati, L. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Rohiman, A. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan, Investasi Pada Surat Berharga, Dan Penempatan Pada Bank Indonesia Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Pt. Bank Syariah Mandiri (Periode 2007-2016)*. 18(1), 1–23.
- Siregar, E. S. (2020). PENGARUH PENEMPATAN DANA PADA FASBIS DAN PENEMPATAN DANA PADA BANK LAIN TERHADAP PENINGKATAN LABA PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUAN. *Japanese Journal of Allergology*, 44(3), 307.
- Srisulistiowati, D. B., Suryani, R., & Rejeki, S. (2021). Peningkatan Pendapatan Bunga Bersih Dari Pengaruh Aktiva Produktif Pada Bank Central Asia Tahun 2017-2021. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(4), 455–466. <https://doi.org/10.31599/jki.v21i4.929>
- Utari. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. *Warmadewa Economic Development Journal*, 2(2), 84–97.
- Widjajakoesoema, A. S. (2012). *Pengaruh pembiayaan terhadap laba bersih bank*. 02(02), 25–32.